

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Metode Penelitian cara merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis. dan Menurut **Prof. Dr. Sugiyono** (2015, hlm 2) :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan ”.

Dan untuk melakukan penelitian ini yang berjudul Pengaruh Media Hiburan Berbasis Elektronik Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 12 Bandung, yaitu dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Metode Kuantitatif menurut **Prof. Dr. Sugiyono** (2015, hlm 7) :

“Metode Kuantitatif , metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah/scientific yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. ”

b. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih. Dan pada penelitian ini

peneliti melakukan identifikasi dan deskripsi mengenai suatu fenomena tanpa berusaha menggambarkan hubungan sebab akibat.

c. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Media Hiburan Berbasis Elektronik terhadap Pembentukan Karakter, yang dijadikan subjek adalah SMA Negeri 12 Bandung.

2. Objek Penelitian

Di dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian Pengaruh Media Hiburan Berbasis Elektronik terhadap Pembentukan Karakter siswa adalah Siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Bandung.

Subjek dan objek penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut :

a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksana di SMA Negeri 12 Bandung. Peneliti memilih lokasi ini berdasar kan latar belakang yang dapat menjadi pendukung penelitian tersebut.

Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut **Prof. Sugiyono** (2015, hlm 80):

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yag ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi siswa kelas XI di dalam SMA Negeri 12 Bandung yaitu 400 siswa.

2) Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri.

Menurut **Prof. Sugiyono** (2015, hlm 81):

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, jumlah sampel yang akan ditentukan dari jumlah populasi, yaitu :

$$N = 25\% \times n$$

Keterangan :

N = Jumlah Keseluruhan

n = Jumlah populasi yang ada

Maka untuk menentukan sampel dari jumlah populasi yaitu $25\% \times 400 = 100$. Maka Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di kelas XI di SMA Negeri 12 Bandung, yaitu sebanyak 100 orang dari keseluruhan populasi.

b) Teknik Sampling

Menurut **Prof. Sugiyono** (2015, hlm 81) :

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Teknik sampling yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampling kuota, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan yaitu 100 orang siswa.

d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan Menurut **Prof. Dr. Sugiyono** (2015, hlm 137) :

“Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Pada penelitian ini yang berjudul Pengaruh Media Hiburan Berbasis Elektronik Playstation, Smartphone, dan Televisi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 12 Bandung peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan dari Kuesioner (Angket) dan Observasi.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh berupa tanggapan, pernyataan, dan penilaian dari peserta didik sebagai responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner dengan menyebarkan lembaran angket berisi pertanyaan dan pernyataan yang harus diisi oleh responden. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan Observasi Menurut **Sugiyono** (2015, hlm.142) mendefinisikan bahwa :

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dalam hal ini responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner diberikan langsung kepada responden saat bertemu dan bertatap muka langsung dengan peneliti. Sedangkan Observasi atau pengamatan langsung ke lapangan di dokumentasikan dengan bantuan instrument kamera.

Dalam penelian ini, peneliti menggunakan *Skala Likert*. Menurut **Prof. Dr. Sugiyono** (2015, hlm.93) :

“*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Di dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variable penelitian. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian Indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Dalam *Skala Likert* jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif samapai negatif dengan skor nilai. Berikut tabelnya

Tabel 3.1
Hubungan Jawaban Pertanyaan Dengan Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Netral (N)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2015:94)

Setelah ditetapkan pengukurannya, aka selanjutnya dilakukan beberapa pengujian yang menentukan layak atau tidaknya dilakukan perhitungan statistik analisa dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 23.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitiannya yang umumnya didokumentasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh dari :

- Penelitian data yang diperoleh dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti melalui artikel-artikel dan internet.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam mengukur kebenaran dan kehandalan alat uji atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji *validitas* dan *reabilitas*.

a). Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji *validitas* dan uji *reliabilitas*. Uji *validitas* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji *kevalidan* kuesioner. Uji *validitas* berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Gozali (2006) menyatakan bahwa “Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid”.

Teknik untuk mengukur *validitas* kuesioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing-

masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - \sum X . (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum x^2 - \sum x^2\} . \{ n. \sum y^2 - \sum y^2\}}}$$

Sumber : Riduwan (2014:73)

Dimana :

r_{hitung} = korelasi antar variabel x dan y

x = skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

y = skor total variabel kuesioner

n = banyaknya responden atau sampel dari variabel x, y dari hasil kuesioner.

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dengan cara membagikan kuesioner kepada 30 orang responden siswa kelas XI SMAN 12 Banduing, untuk mengetahui layak atau tidaknya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dijadikan alat ukur dalam penelitian. instrumen dikatakan valid jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bila $r_{hitung} > r$ tabel ; maka pernyataan tersebut valid.
- Bila $r_{hitung} < r$ tabel ; maka pernyataan tersebut tidak valid.

Hasil teknik pengujian untuk masing-masing variabel adalah

:

Tabel 3.2
Matrik Hasil Uji Validitas Product Moment (r) untuk Alat Ukur
Media Hiburan Berbasis Elektronik (X)
(N=30 dan $\alpha=0,05$)

Nomor Item	r_{hit}	r_{tab}	Keterangan	Nomor Item	r_{hit}	r_{tab}	Keterangan
1	,261	0.374	Valid	9	,629**	0.374	Valid
2	,456**	0.374	Valid	10	,512**	0.374	Valid
3	,558**	0.374	Valid	11	,437**	0.374	Valid
4	,658**	0.374	Valid	12	,315**	0.374	Valid
5	,735**	0.374	Valid	13	,528**	0.374	Valid
6	,540**	0.374	Valid	14	,294	0.374	Valid
7	,461**	0.374	Valid	15	,466**	0.374	Valid
8	,565**	0.374	Valid				

Berdasarkan tabel 3.3 pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $30-2=28$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner variabel Media Hiburan Berbasis Elektronik (X) dapat dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Artinya, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur untuk apa yang akan diukur.

Tabel 3.3
Matrik Hasil Uji Validitas Product Moment (r) untuk
Penbentukan Karakter (Y)
(N=30 dan $\alpha=0,05$)

Nomor Item	r_{hit}	r_{tab}	Keterangan	Nomor Item	r_{hit}	r_{tab}	Keterangan
1	,600**	0.374	Valid	9	,646**	0.374	Valid
2	,738**	0.374	Valid	10	,371	0.374	Valid
3	,784**	0.374	Valid	11	,679**	0.374	Valid
4	,716**	0.374	Valid	12	,578**	0.374	Valid
5	,720**	0.374	Valid	13	,168	0.374	Valid
6	,559**	0.374	Valid	14	,072	0.374	Valid
7	,452**	0.374	Valid	15	,263	0.374	Valid
8	,672**	0.374	Valid				

Berdasarkan tabel 3.3 pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $30-2=28$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner variabel Pembentukan Karakter (Y) dapat dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Artinya, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur untuk apa yang akan diukur.

b). Uji Reliabilitas

Uji *Reliabilitas* dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Konsep reliabilitas erat kaitannya dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya atau tidak. Pengujian *Reliabilitas* dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*.

Untuk menghitung *koefisien reliabilitas* dilakukan dengan pengujian rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Sumber : Sugiyono (2009:365)

Dimana :

r = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

k = jumlah *instrument* pernyataan

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

$\sum St^2$ = varians dari keseluruhan *instrument*

Sedangkan rumus variansnya adalah sebagai berikut :

$$St = \frac{\sum x_i - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Sumber : Riduwan (2014:74)

Dimana :

St = varians total

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum x^2$ = jumlah skor item di kuadratkan

Instrument dapat dikatakan *realibel* jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, *instrument* yang *realibel* adalah *instrument* yang bila digunakan beberapa

kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas dari masing masing variabel :

Tabel 3.4
Reliability Statistics
Variabel Media Hiburan Berbasis Elektronik (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.937	15

Pada Tabel 3.5 di atas terlihat hasil r hitung lebih besar dari 0,06 ($0,934 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan instrument penelitian tersebut reliabel. Hal tersebut dapat diartikan bahwa, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibuat peneliti akan memberikan hasil ukur yang sama apabila ditanyakan kepada responden kapanpun dan dimanapun.

Tabel 3.5
Reliability Statistics
Variabel Pembentukan Karakter (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.816	.851	15

Pada Tabel 3.5 di atas terlihat hasil r hitung lebih besar dari 0,06 ($0,816 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan instrument penelitian tersebut reliabel. Hal tersebut dapat diartikan

bahwa, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibuat peneliti akan memberikan hasil ukur yang sama apabila ditanyakan kepada responden kapanpun dan dimanapun.

Instrumen

Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah observasi dan juga Kuesioner, untuk pertanyaan kuesioner terhadap responden adalah 30 pernyataan.

e. Teknik Analisis Data

Menurut **Prof. Dr. Sugiyono** (2015 hlm 147) :

“ Teknik Analisis Data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteleti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik Deskriptif yaitu statistic ymag digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Selanjutnya dilakukan reduksi data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, kemudian setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menunjukan data.

1. Uji Asumsi Klasik

Agar mendapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yaitu memenuhi uji asumsi *normalitas* dan bebas dari *heteroskedastisitas*.

a) Uji Normalitas

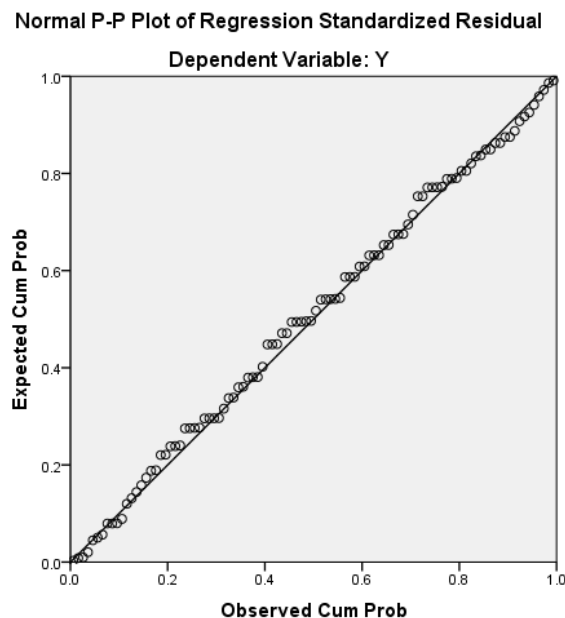
Gozali (2006) menyatakan bahwa :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat, variable bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistic pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal”.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah :

- a. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- b. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas

Gambar 3.6
Uji Normalitas Data



Grafik Normal diatas menjelaskan bahwa data menyebar mengikuti arah garis, artinya dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

b) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk apakah dalam model regresi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*.

Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variable terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar analisis:

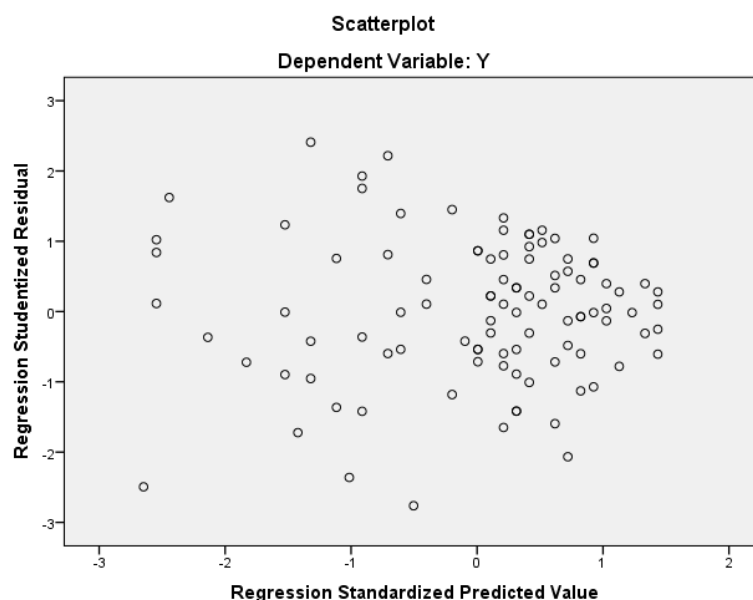
- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang,

melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *Heteroskedastisitas*.

- b. Ghozali (2006) menyatakan bahwa “Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada *Heteroskedastisitas*”.

Berikut adalah hasil Uji *Heteroskedastisitas* yang dilakukan dengan *Software SPSS 23*.

Gambar 3.7
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Diagram Scatterplot nampak titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pertemanan sebaya terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 12 Bandung.

Sugiyono (2010, hlm.270) menjelaskan bahwa, “Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (\div)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

d) Korelasi

Korelasi merupakan hubungan antara dua kejadian, sehingga kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya. Jika kejadian yang satu berkorelasi dengan kejadian lain, dengan kata lain perubahan x akan mempengaruhi perubahan y .

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan / kekuatan hubungan antara variabel independent media hiburan berbasis elektronik (X) dan variabel dependent pembentukan karakter (Y) yang diteliti, apakah mempunyai pengaruh

yang kuat atau lemah, adapun korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *Pearson Product Moment*, rumusnya yaitu :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}) - (\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}$$

Sumber : Sugiyono (2008:248)

Keterangan :

- r = koefisien korelasi pearson (product moment)
- $\sum xy$ = jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum x$ = jumlah nilai variabel x
- $\sum y$ = jumlah nilai variabel y
- $\sum x^2$ = jumlah pangkat dua nilai variabel x
- $\sum y^2$ = jumlah pangkat dua nilai variabel y
- n = banyaknya sampel 131

Besarnya koefisien korelasi $-1 \leq r \leq 1$ adalah angka korelasi berkisar antara -1 sampai dengan 1 besar kecilnya angka korelasi menentukan kuatnya hubungan kedua variabel :

- a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
- b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
Sangat Kuat	0,80 – 1,000
Kuat	0,60 – 0,799
Sedang	0,40 – 0,599
Rendah	0,20 – 0,399
Sangat Rendah	0,00 – 0,199

Sumber : Sugiyono (2009 : 231)

e) Penetapan Tingkat Signifikan

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Taraf signifikansinya yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian di bidang Ilmu Sosial.

f) Analisis Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi pearson product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika $r^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika $r^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

g) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Melalui langkah ini dapat diambil kesimpulan, menerima atau menolak hipotesis yang telah di rumuskan. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian dengan melihat hasil output ANOVA atau *F test* pada pengerjaan SPSS Statistik .

Hasil uji ANOVA atau *F test* dapat digunakan untuk memprediksi apakah terdapat pengaruh di antara variabel yang sedang di teliti atau tidak yaitu dengan melihat tingkat probabilitas/sig.

f. Prosedur Penelitian

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis).

2. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.